

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sinar matahari merupakan sumber energi pada manusia dan memiliki manfaat bagi kulit, namun paparan sinar matahari yang berlebihan dapat merusak kulit seperti kulit terasa terbakar (*Sunburn*), warna kulit menjadi lebih gelap (*Tanning*), resiko kanker kulit, penuaan kulit yang ditandai dengan kulit menjadi kering, kasar, dan perubahan pigmentasi. Kerusakan kulit ini terjadi karena sinar matahari mengandung radiasi sinar ultraviolet UV A dan UV B (Fitraneti *et al.*, 2024). Sehingga untuk melindungi kulit secara maksimal dari sinar matahari dapat diatasi dengan penggunaan tabir surya secara rutin.

Tabir surya atau *sunscreen* merupakan salah satu jenis kosmetik perawatan kulit yang digunakan untuk melindungi kulit manusia dari pengaruh yang tidak diinginkan dari sinar matahari dengan mekanisme perlindungan tertentu (Rachmawati *et al.*, 2021). Menggunakan tabir surya secara rutin dapat melindungi kulit dari paparan radiasi sinar ultraviolet berlebih yang dapat menyebabkan menimbulkan rasa terbakar pada kulit, kemerahan pada kulit (eritema), penggelapan kulit (*sunburn*), bahkan kanker kulit (Saputri *et al.*, 2024). Salah satu senyawa tabir surya yang berfungsi untuk melindungi kulit dari sinar UV adalah *octyl salicylate*.

Octyl salicylate adalah bahan aktif yang terkandung pada beberapa sediaan krim tabir surya yang digunakan untuk melindungi kulit terutama dari sinar UV B. (Ali, 2020). *Octyl salicylate* dapat mengalami oksidasi jika terkena udara, cahaya,

dan suhu sehingga dapat menyebabkan tidak stabil, sehingga di tambahkan alfa tokoferol. Selain itu kelarutan *octyl salicylate* yang tidak larut dalam air dan larut dalam minyak ini membuat *octyl salicylate* mudah diformulasikan dalam sediaan krim. (Kuhlmann *et al.*, 2024)

Krim adalah sediaan setengah padat berupa emulsi kental yang digunakan untuk pemakaian luar. Krim sendiri memiliki keuntungan yaitu nyaman dipakai, mudah meresap pada kulit, tidak lengket dan mudah dicuci dengan air (Tari *et al* 2023).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul Sifat Fisik Dan Tingkat Kesukaan Krim Tabir Surya Mengandung *Octyl Salicylate*.

2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik fisik sediaan krim tabir surya yang mengandung *octyl salicylate*?
2. Bagaimana tingkat kesukaan dari sediaan krim tabir surya yang mengandung *octyl salicylate*?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mempelajari karakteristik fisik sediaan krim tabir surya yang mengandung *octyl salicylate*.
2. Untuk mengukur tingkat kesukaan sediaan krim tabir surya yang mengandung *octyl salicylate*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi

Peneliti berharap penelitian ini agar dapat digunakan sebagai referensi, khususnya, mahasiswa farmasi yang ingin menyelesaikan tugas akhirnya mengenai formulasi sediaan krim tabir surya yang mengandung *octyl salicylate*.

1.4.2 Bagi Peneliti

memperoleh pengetahuan tentang formulasi krim tabir surya yang mengandung *octyl salicylate*.

